

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, karena memiliki tujuan untuk menganalisis menjadi lebih cepat, praktis dan efisien serta data yang telah ada dapat dimanfaatkan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini akan mengkaji bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di SMAN Darmaraja Kab.Sumedang.

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini menjelaskan tentang variabel penelitian yang terdiri dari variabel pengetahuan dan sikap remaja putri SMAN Darmaraja dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

Variabel ini terdiri dari variabel independen, dependen dan perancu. Variabel Independen adalah pengetahuan dan sikap. Variabel dependen adalah kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, dan variabel confounding atau perancu yaitu sumber informasi dan dukungan sosial.

2. Definisi Operasional

Gambar 3.1 Tabel Definisi Operasional

NO.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
1	Pengetahuan	Kemampuan remaja putri untuk memahami informasi mengenai tablet tambah darah untuk mencegah anemia Meliputi: pengertian, manfaat, sumber makanan yang mengandung Fe, efek samping, dosis Fe	Kuisisioner	a. Baik: 80-100% b. Sedang: 60-79% c. Kurang: <60%	Ordinal
2	Sikap	Suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan mendukung atau perasaan menolak mengkonsumsi tablet tambah darah.	Kuisisioner	1. Baik \geq 50% mean 2. Kurang, jika $50\% <$ mean	Ordinal
Variabel Dependen					
1	Kepatuhan Remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah	Suatu kondisi dimana remaja putri mau mengkonsumsi tablet tambah darah agar terhindar dari anemia	Kuisisioner	1. Patuh 2. Tidak Patuh	Nominal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri di SMAN Darmaraja Kab. Sumedang yang terdaftar aktif di SMAN Darmaraja Kab Sumedang dengan jumlah 550 remaja putri yang terbagi dalam tiga puluh

kelas yang terbagi dalam tiga angkatan kelas X, XI dan XII dengan jenjang usia yang beragam (mulai dari 15 tahun sampai 18 tahun).

2.Sampel

Sampel pada penelitian ini sebagian remaja putri SMAN Darmaraja Kab. Sumedang menggunakan stratified random sampling yaitu suatu Teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan remaja putri yang kemudian diambil sampelnya berdasarkan rumus slovin.

Pengolahan data sampel menggunakan rumus slovin (Notoatmodjo, 2018) dimana untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000 dapat digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = tingkat kekeliruan yang diinginkan (0,05).

Maka,

$$n = \frac{550}{1 + 550 (0,05)^2}$$

$n = 223$ sampel/remaja putri

Gambar 3.2 Tabel populasi dan sample

NO	KELAS	PROGRAM	TOTAL SISWI	SAMPEL	NO	KELAS	PROGRAM	TOTAL SISWI	SAMPEL	TOTAL SISWI	SAMPEL
1	X	MIPA	26	11	16	XI	MIPA	19	8	550	223
2	X	MIPA	26	11	17	XI	MIPA	14	6		

3	X	MIPA	24	9	18	XI	IPS	19	7
4	X	MIPA	26	11	19	XI	IPS	16	7
5	X	MIPA	26	11	20	XI	IPS	12	5
6	X	MIPA	25	10	21	XI	IPS	18	7
7	X	MIPA	18	7	22	XII	MIPA	20	8
8	X	IPS	20	8	23	XII	MIPA	20	8
9	X	IPS	22	9	24	XII	MIPA	22	9
10	X	IPS	23	9	25	XII	MIPA	10	4
11	X	IPS	19	7	26	XII	MIPA	9	4
12	X	IPS	15	7	27	XII	IPS	16	6
13	XI	MIPA	20	8	28	XII	IPS	11	4
14	XI	MIPA	20	8	29	XII	IPS	7	3
15	XI	MIPA	18	7	30	XII	IPS	9	4

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa kuisisioner terkait pengetahuan dan sikap yang disusun berdasarkan variable penelitian yaitu pengetahuan mengkonsumsi tablet tambah darah dan sikap remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, yang kemudian menjadi acuan dalam teknik pengumpulan data

Kisi-kisi kuisisioner penelitian :

Kisi-kisi kuisisioner Pengetahuan

NO	SOAL	No Soal	Jumlah Soal
1	Pengertian	1,2,3,6,10	5
2	Manfaat	4,5	2
3	Sumber makanan mengandung fe	7,8,9	3
4	Efek Samping	12,14,15	4
5	Dosis tablet Fe	11,13	2
Total		15	15

Kisi-kisi kuisioner Sikap

Skala						
Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)		
<i>Favorable</i>	4	3	2	1		
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4		

Suatu skala sikap sedapat mungkin diusahakan agar terdiri atas pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dalam jumlah yang seimbang. Pernyataan *favorable* adalah pertanyaan yang mendukung atau memihak objek penelitian sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak objek penelitian.

Kisi-kisi kusioner tambahan:

NO	SOAL	No Soal	Jumlah Soal
1	Sumber Informasi	1	1
2	Dukungan Sosial	1	1
Total		2	2

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengambilan data primer. Data primer yaitu pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh peneliti di lokasi penelitian sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan yang dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada remaja putri.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka (Notoatmodjo, 2018).

Pertanyaan/pernyataan tertutup dalam kuesioner merupakan pertanyaan/pernyataan yang membuat responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan di dalam kuesioner itu, atau responden tidak dapat memberikan jawabannya secara bebas yang mungkin dikehendaki oleh responden. Kuesioner diberikan kepada sampel remaja putri SMAN Darmaraja sebanyak 223 responden berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusinya.

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi :

1. Responden tercatat sebagai siswi aktif di SMAN Darmaraja Kab.Sumedang.
2. Responden dengan kriteria menstruasi dan berkemungkinan anemia
3. Responden dapat membaca dan menulis
4. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi

1. Responden adalah selain remaja putri/siswa di SMAN Darmaraja Kab.Sumedang.
2. Reponden tidak megalami menstruasi meski bisa terjangkit anemia.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2010:363) untuk menguji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Adapun

pengertian atau definisi instrument menurut ahli adalah merupakan arti seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam pengujian validitas, instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya $\alpha=0,05$.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah

Product Moment dari Karl Pearson, sebagai berikut:

Dimana :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien validitas

N = banyaknya subjek

X = nilai pembanding

Y = nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

Menurut (Sugiono:2009) pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden dikarenakan agar hasil pengujian mendekati kurva normal. Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi

korelasi α dari 95% atau $\alpha=0,05$. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* kriteria pengujian yang digunakan pada instrument yang dikatakan valid jika $r \geq 0,361$ (*cut of point*).

Prosedur pengujian:

1. Bila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka instrumen valid
Bila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS
(*Statistical Program and Service Solution seri21*)
3. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan r_{hitung} antara dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

Hasil Uji Validitas Pengetahuan

No	R hitung	R table	Interpretasi
1	0,397**	0,361	Valid
2	0,555**	0,361	Valid
3	0,497**	0,361	Valid
4	0,397**	0,361	Valid
5	0,648**	0,361	Valid
6	0,559**	0,361	Valid
7	0,546**	0,361	Valid
8	0,648**	0,361	Valid
9	0,497**	0,361	Valid
10	0,397**	0,361	Valid
11	0,587**	0,361	Valid
12	0,499**	0,361	Valid
13	0,397**	0,361	Valid

14	0,741**	0,361	Valid
15	0,724**	0,361	Valid

*. Korelasi Signifikan pada tingkat 0,05

** . Korelasi Signifikan pada tingkat 0,01

Sumber: Data primer yang diolah pada tahun 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari pengetahuan valid, hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi atau R hitung lebih besar dari 0,030. Maka dari itu, item pernyataan koesioner tersebut dapat dijadikan alat ukur variabel yang diteliti.

Hasil Uji Validitas Sikap

No	R hitung	R table	Interpretasi
1	0,643**	0,361	Valid
2	0,548**	0,361	Valid
3	0,454**	0,361	Valid
4	0,407**	0,361	Valid
5	0,643**	0,361	Valid
6	0,573**	0,361	Valid
7	0,540**	0,361	Valid
8	0,643**	0,361	Valid
9	0,501**	0,361	Valid
10	0,460**	0,361	Valid
11	0,598**	0,361	Valid
12	0,516**	0,361	Valid
13	0,440**	0,361	Valid
14	0,743**	0,361	Valid

15	0,800**	0,361	Valid
----	---------	-------	-------

*. Korelasi Signifikan pada tingkat 0,05

** . Korelasi Signifikan pada tingkat 0,01

Sumber: Data primer yang diolah pada tahun 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari sikap valid, hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi atau R hitung lebih besar dari 0,030. Maka dari itu, item pernyataan koesioner tersebut dapat dijadikan alat ukur variabel yang diteliti.

Hasil Uji Validitas Kepatuhan

No	R hitung	R table	Interpretasi
1	0,491**	0,361	Valid
2	0,786**	0,361	Valid
3	0,751**	0,361	Valid

*. Korelasi Signifikan pada tingkat 0,05

** . Korelasi Signifikan pada tingkat 0,01

Sumber: Data primer yang diolah pada tahun 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari kepatuhan valid, hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi atau R hitung lebih besar dari 0,030. Maka dari itu, item pernyataan koesioner tersebut dapat dijadikan alat ukur variabel yang diteliti.

2. Reliabilitas

Pada penelitian ini untuk mencari realibilitas instrument menggunakan rumus alpha α , karena instrument didalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 dan uji validitas menggunakan item total, dimana untuk mencari realibilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalkan angket atau soal berbentuk uraian maka menggunakan rumus α : Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula *Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan program SPSS.

Keterangan:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
- n = jumlah item pertanyaan yang diuji
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ^2 = varians total

Tabel Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang

0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta, 2018

Hasil Pengujian Reliabilitas Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,801	15

Sumber: Data primer yang diolah pada tahun 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0,801 dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian ini cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur suatu instrumen penelitian.

Hasil Pengujian Reliabilitas Sikap

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,816	15

Sumber: Data primer yang diolah pada tahun 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0,816 dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian ini cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur suatu instrumen penelitian.

Hasil Pengujian Reliabilitas Kepatuhan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,803	3

Sumber: *Data primer yang diolah pada tahun 2022*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0,801 dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian ini cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur suatu instrumen penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dilakukan untuk melihat pengetahuan, sikap dengan tingkat kepatuhan remaja putri dalam tablet tambah darah.

Analisa yang digunakan melalui distribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P : Persentase (%)

X : Jumlah kejadian responden

N : Jumlah seluruh responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan

pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. Analisis bivariat yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Person Product Moment*.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan ke Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan melalui Bagian Akademik Fakultas. Surat permohonan izin studi pendahuluan yang telah ditandatangani, kemudian diserahkan ke Kepala Sekolah SMAN Darmaraja
- b. Peneliti melakukan kordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
- c. Peneliti melaksanakan kordinasi dengan pihak sekolah untuk meminta bantuan tenaga dalam pelaksanaan penelitian, guna menentukan sampel berdasarkan total populasi remaja putri dari seluruh kelas.
- d. Peneliti menyiapkan berkas kuisisioner, daftar hadir dan berkas lainnya.
- e. Peneliti menyampaikan etika penelitian kepada pihak sekolah berdasarkan standar penelitian UNISA Bandung.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober sampai Desember 2022 meliputi agenda penelitian sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke sekolah sesuai waktu yang telah disepakati.

- b. Pihak sekolah telah menandatangani *informed consent* mewakili sampel remaja putri yang akan mengisi kuisisioner.
- c. Peneliti dan pihak sekolah menemui responden yang siap mengisi kuisisioner.
- d. Peneliti memberikan arahan pengisian kuisisioner.

3. Tahap akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan komputersasi, dan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Menyusun artikel penelitian untuk publikasi ilmiah
- c. Pengolahan artikel penelitian untuk publikasi ilmiah
- d. Analisis artikel penelitian untuk publikasi ilmiah

H. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lokasi SMAN Darmaraja Jl. Cikondang no. 90 Darmaraja Sumedang.Kec. Darmaraja.Kab.Sumedang. Prov. Jawa Barat dan waktu penelitian di laksanakan mulai bulan Oktober sampai bulan Desember 2022.

I. Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan bagi responden remaja putri SMAN Darmaraja, namun secara garis besar dalam melaksanakan penelitian ada empat prinsip yang harus dilaksanakan selama melaksanakan penelitian yakni:

- 1) Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan

informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi, oleh sebab itu peneliti dalam hal ini membuat suatu formulir persetujuan (*inform consent*) sebagai salah satu penghormatan kepada responden dalam menghormati harkat dan martabat responden penelitian, yang mencakup :

- (1) Penjelasan manfaat penelitian
- (2) Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidak nyamanan yang timbul
- (3) Penjelasan manfaat yang didapat
- (4) Persetujuan peneliti untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan responden berhubungan dengan prosedur penelitian
- (5) Persetujuan remaja putri dapat mengundurkan diri sebagai responden penelitian kapan saja
- (6) Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika remaja putri bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan sebagai responden. Jika tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak remaja putri dengan tidak memaksa dan mencari responden lain.

- 2) Menghormati *privacy* dan kerahasiaan responden penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden, sehingga peneliti hanya memberikan kode atau nama inisial saja sebagai pengganti identitas responden.

3) Keadilan, inklusivitas/ keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua responden penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms dan benefits*)

Peneliti menjelaskan tentang manfaat dari penelitian ini kepada remaja putri SMAN Darmaraja, dan pihak sekolah SMAN Darmaraja.